

Analisis peran orang tua dalam pendampingan belajar daring terhadap hasil belajar tematik siswa kelas 4 SDN 01 Timahan

Candra Ester Yunani¹, Universitas PGRI Madiun

Femi Dwi Indra Palupi², Universitas PGRI Madiun

✉ candra_1802101098@mhs.unipma.ac.id

Abstrak: The purpose of this study is to analyze the role of parents in assisting students' learning through online to thematic learning outcomes of grade 4 SDN 01 Timahan to see the difficulties faced by parents during this online learning assistance, and find out the learning outcomes of students when carrying out online learning. Data collection techniques are used including interviews, observations, and documentation. The data obtained is then described so that it is in the form of a sentence. Researchers collected data through observation, interviews with informants, namely 8 parents of guardians of grade 4 students of SDN 01 Timahan and plus 1 grade 4 teacher of SDN 01 Timahan. This study used 3 data analysis, namely data reduction, presentation of data, and drawing conclusions. The results of presenting data can be concluded that the role of parents in online learning assistance is indeed very important, besides that parents also need to provide sufficient supporting infrastructure make it easier for students to carry out online learning so that student learning outcomes can improve.

Keywords: Online, Learning Outcomes, Thematic

Abstract: Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisa peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa melalui daring terhadap hasil pembelajaran tematik kelas 4 SDN 01 Timahan untuk melihat kesulitan yang dihadapi oleh orang tua pada saat pendampingan belajar daring ini, dan mengetahui hasil belajar belajar siswa saat melaksanakan pembelajaran daring. Digunakan teknik pengumpulan data diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang di peroleh kemudian di deskripsikan sehingga berbentuk kalimat. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dengan informan yakni 8 orang tua wali siswa kelas 4 SDN 01 Timahan dan ditambah 1 guru kelas 4 SDN 01 Timahan. Penelitian ini menggunakan 3 analisis data yakni Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penyajian data dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa peranan orang tua dalam pendampingan belajar daring memang sangatlah penting, selain itu orang tua juga perlu memberikan sarana prasarana penunjang yang cukup memadai untuk siswa melaksanakan pembelajaran daring sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Kata Kunci: Online, Hasil Belajar, Tematik



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Anak dapat dimaknai dengan manusia yang Tuhan Amanatkan terhadap manusia atau orang tua. Seluruh orang memiliki tanggung jawab pada anak mereka di hadapan Tuhan. Rahmayani menyatakan bahwa Tuhan dengan menciptakan anak dengan berbekal seluruh potensi alamiah yang mengarah pada kebaikan serta sebaliknya sehingga orang tua wajib untuk mengembangkan potensi alamiah dengan menyalurkannya pada jalan yang baik dengan cara sejak kecil membiasakan untuk melakukan perbuatan baik terhadap seluruh makhluk ciptaan Tuhan.

Mendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua hal ini menjadikan keluarga sebagai lingkungan utama pembentuk pendidikan bagi anak yang pertama dikarenakan di dalam keluarga anak mulai proses bersosialisasi awal serta mengenali sekitarnya, pergaulan hidup serta perilaku sehari-hari. Salah satu media pengembangan potensi ilmiah lain dapat dilakukan dengan menempuh pendidikan formal sehingga orang tua dapat mengarahkan anak pada arah yang lebih baik. Di Indonesia sendiri lembaga pendidikan formal ini salah satunya adalah sekolah.

Chalim (2018) memberikan pernyataan bahwa dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang maju menjadikan kegiatan belajar lebih mudah. Setiap orang dapat memperoleh informasi sebagai sumber pembelajaran kapanpun, dimanapun, dengan siapapun. Terlebih saat ini internet sudah memberikan dampak terhadap setiap aspek kehidupan manusia.

(Yulianingsih 2020) menyatakan bahwa orang tua memiliki peranan yang penting untuk memberikan pendampingan bagi anak karena memberikan dampak pula pada pertumbuhan serta perkembangan mereka. Pendampingan orang tua pada anak dalam kegiatan pembelajaran.

Orang tua dapat dimaknai dengan pria serta wanita dengan ikatan perkawinan serta memiliki kesiapan untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu atas anak yang mereka lahirkan. Peran orang tua sangat penting bagi anak yang mana untuk memberikan pendidikan, keterampilan segi kognitif, edukasi, kesehatan fisik serta mental, dan meningkatkan kualitas kesehatan psikologis keluarga. (Akbar 2017) juga memberikan pernyataan bahwa orang tua memiliki keterlibatan yang penting sehingga berdampak pada keberhasilan anak. Tanpa adanya arahan serta bimbingan dari kedua orang tua sehingga tidak berjalan dengan sendirinya. Orang tua memiliki peranan yang murni kembali sebagai pendidik, orang tua yang melibatkan diri pada kegiatan belajar anak sebenarnya memiliki dampak yang besar karena diperlukan bagi pengawasan kegiatan belajar. Orang tua memiliki otoritas untuk memberikan pembelajaran terhadap anak sebagai materi guru serta menjalankan peran sebagai guru selama kegiatan pembelajaran dari rumah. Orang tua merupakan sosok yang paling mengenali anak sampai dengan kegiatan pembelajaran anak yang mana orang tua merupakan orang pertama yang mendidik anak-anaknya.

(Kusumawati and Maruti 2019) memberikan pernyataan bahwa Belajar dapat dimaknai dengan aktivitas yang dilakukan dengan penuh kesengajaan oleh individu sehingga dapat merubah kemampuan yang dimiliki dengan pembelajaran anak menjadi mampu melaksanakan setiap hal. Sedang (Susanto 2019) menyatakan bahwa Pembelajaran dapat pula dimaknai dengan paduan dari ektivitas pembelajaran. Secara Metodologis kegiatan belajar dapat dimaknai dengan kecenderungan siswa, sementara untuk mengajar secara Instruksional dilaksanakan oleh Guru. Sehingga istilah pembelajaran dapat dimaknai dengan ringkasan dari kegiatan mengajar dan belajar. Daring juga dapat dimaknai dengan dalam jaringan atau online karena erat kaitannya dengan teknologi informasi internet. Daring dapat pula dimaknai dengan sambungan pada jaringan internet atau dilakukan dengan cara online dengan menggunakan aplikasi belajar maupun jejaring sosial.

METODE

Jenis Penelitian

Digunakan penelitian dengan jenis kualitatif deskriptif dengan membuat deskripsi mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang saat ini sedang terjadi. Penelitian ini berpusat pada permasalahan yang berkenaan dengan hasil penelitian yang sedang berlangsung (Ibadullah 2020) Penelitian ini lebih menitikberatkan pada analisa untuk memberikan kesimpulan induktif maupun deduktif dengan memanfaatkan logika ilmiah. Karenanya penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan instrumen penelitian untuk memperoleh data secara langsung dari responden yang bersangkutan. Alasan penggunaan metode ini adalah untuk menggambarkan dengan sistematis dan faktual serta akurat berkenaan dengan peranan orang tua dalam melakukan dampingan pembelajaran secara daring terhadap hasil pembelajaran siswa Kelas IV di SDN 01 Timahan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Timahan selama 3 bulan yakni bulan April – Juni 2021, pada semester genap Tahun ajaran 2020/2021. Tempat penelitian ini yakni SDN 01 Timahan di Jl. Bukit Permai no.2 Desa Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Penulis memilih penelitian di SDN 01 Timahan yakni karena melihat situasi pandemic yang tidak memungkinkan untuk penelitian di kota dan lebih memilih untuk penelitian di desa peneliti sendiri. Siswa yang diteliti sebanyak 10 orang.

Sumber Data

Digunakan data sebagai bukti atau fakta terhadap sebuah peristiwa yang dipergunakan untuk memecahkan permasalahan. Sumber data ialah sumber perolehan data yang berfokus pada peranan dari orang tua pada pembelajaran secara daring serta kesulitan yang orang tua hadapi dalam melakukan pembelajaran daring serta hasil pembelajaran siswa usai melaksanakan pembelajaran daring di SDN 01 Timahan Tahun 2020/2021.

Instrumen Penelitian

(Moleong 2017) memberikan pernyataan bahwa penelitian kualitatif memiliki instrumen utama yakni peneliti itu sendiri. Sedangkan yang lain merupakan instrumen bantu. Selain itu manusia juga dapat menjadi Instrumen penelitian yang berkedudukan cukup rumit karena sebagai pihak yang merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan, serta kemudian memberikan laporan atas capaian hasil. Sehingga dapat instrumen pelaksanaannya dapat dilakukan dengan lebih lengkap maka perlu menyiapkan daftar wawancara yang kemudian diajukan pada Narasumber di Lingkungan sdn 01 Timahan Kec. Kampak Kab. Trenggalek sedang pada tahapan instrumen penelitian dapat berwujud lembaran untuk observasi sehingga diperlukan catatan khusus untuk menuliskan berbagai bentuk peristiwa yang sedang terjadi selama proses penelitian.

Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berikut ini:

Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung terhadap pihak yang terkait dalam penelitian ini secara mendalam untuk melihat secara keseluruhan peranan yang dimiliki oleh orang tua dalam pendampingan belajar daring terhadap hasil belajar siswa di SDN 01 Timahan.

Dilakukan wawancara pada kepala sekolah untuk melihat keadaan sekolah secara umum, guru kelas IV serta orang tua dari siswa Kelas IV untuk melihat peranan orang tua dalam kegiatan pembelajaran secara daring di rumah serta hambatan yang harus dilalui orang tua. Sebelum wawancara dilakukan terlebih dahulu dilakukan penyusunan berbagai bentuk pertanyaan yang erat kaitannya dengan masalah penelitian secara terstruktur sehingga arah jawabannya jelas.

Dokumentasi

Digunakan dokumentasi untuk melengkapi data penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data secara tertulis yang terdiri atas gambaran umum madrasah seperti visi,

misi, kondisi guru serta siswa yang dapat memberikan gambaran mengenai peranan orang tua pada pembelajaran secara daring di rumah dan data yang berkenaan dengan kesulitan dari orang tua di SDN 01 Timahan.

Observasi

Digunakan metode observasi sehingga didapatkan data yang berkenaan dengan peranan orang tua dan hambatan pembelajaran secara daring di SDN 01 Timahan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Digunakan teknik penelitian Observasi langsung dengan alat bantu yang berupa catatan serta camera untuk mencatat serta mendokumentasikan berbagai hal yang memiliki kaitan dengan peranan orang tua serta kesulitan dalam menjalankan pembelajaran daring di SDN 01 Timahan Kab. Trenggalek.

Teknik Analisis Data

Analisa dilakukan secara langsung pada saat data dikumpulkan dan saat data selesai dikumpulkan pada suatu periode tertentu. Analisa data dapat dimaknai dengan proses untuk penyusunan dengan sistematis dari perolehan hasil wawancara, dokumentasi, serta hasil pencatatan dengan memasukkan beberapa kategori, menjabarkan pada beberapa unit, melakukan penyusunan pada pola tertentu, melakukan klasifikasi informasi yang hendak di pelajari kemudian menyimpulkan sehingga orang lain mudah dalam memahami. Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa analisa data dilaksanakan interaktif serta kontinu sampai tuntas. Sehingga datanya jenuh.

HASIL PENELITIAN

Hasil Observasi

Informasi diperoleh peneliti melalui pengamatan langsung (observasi) ditengah pandemi covid-19. Peneliti mengamati dan menanyakan bagaimana pelaksanaan peran orang tua dalam pendampingan belajar daring dalam pelajaran tematik terhadap hasil pembelajaran siswa kelas 4 SDN 01 Timahan Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti menemui halangan dalam pengamatan secara langsung karena adanya pandemi covid-19, sehingga peneliti harus mengikuti prosedur dan kebijakan yang diterapkan pada desa tersebut.

Observasi dilaksanakan pada tanggal 15 Mei – 05 Juni 2021 yang dimana berhubungan langsung dengan guru kelas 4 Ibu Wulandari Sri Pangesti S.Pd, dalam hasil observasi ini banyak informasi yang peneliti dapatkan terkait sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan di SDN 01 Timahan. Kemudian peneliti melaksanakan observasi langsung ke rumah – rumah siswa dikarenakan kondisi belajar daring, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan lancar dan siswa juga mengikuti secara seksama dengan pendampingan dari orang tua siswa itu sendiri.

Guru memberikan materi dan tugas melalui WhatsApp dimana dengan menggunakan aplikasi tersebut dirasa lebih mudah untuk membantu belajar siswa dan orang tua pun tidak banyak yang bingung daripada menggunakan aplikasi belajar yang lain. Orang tua mendampingi siswa dalam belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan masing – masing orang tua siswa, ada kalanya orang tua tidak mendampingi siswa belajar dikarenakan sibuk untuk bekerja, namun sejauh ini dari hasil observasi yang peneliti dapatkan semua orang tua siswa kelas 4 SDN 01 Timahan mendampingi anaknya belajar dengan baik.

Hasil Wawancara

Seiring adanya pandemi covid-19 dimana sekolah diliburkan dan belajar dari rumah maka kegiatan wawancara dilakukan peneliti dengan cara tatap muka langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan. Pada wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada narasumber 1 yaitu guru kelas 4 Ibu Wulandari Sri Pangesti S.Pd, dan perwakilan 8 narasumber yakni orang tua siswa kelas 4 SDN 01 Timahan. Dari beberapa narasumber tersebut telah memberikan informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumen berupa foto kegiatan pendampingan belajar daring yang dilaksanakan di rumah masing – masing siswa kelas 4, serta berupa foto saat wawancara dengan orang tua siswa kelas 4. Dan juga dokumen berupa foto wawancara dengan guru kelas 4. Dokumentasi ini digunakan sebagai penguat penelitian oleh peneliti.

Analisis Data

Diperoleh hasil yang berkenaan dengan peranan orang tua untuk memberikan bimbingan secara daring siswa kelas 4 di SDN 01 Timahan sehingga dapat disimpulkan pada setiap observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan beberapa orang tua mengenai peranan orang tua berkenaan dengan berhasilnya kegiatan pendidikan pada anak mereka. Orang tua memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak khususnya pada pembelajaran secara daring sehingga diperlukan peranan dari orang tua untuk memberikan pendampingan anak dalam pembelajaran, memberikan kenyamanan agar anak lebih fokus pada kegiatan belajar, memberikan rangsangan untuk pembelajaran anak, serta mengarahkan anak terhadap bakat dan minat dari tiap anak.

Pada penelitian ini masih banyak orang tua yang keberatan dengan diterapkannya pembelajaran daring, dari hasil analisis orang tua kebingungan mengenai bagaimana perannya dalam pendampingan belajar daring, dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menurun, pemahaman materi siswa yang kurang dan tidak hanya itu pendidikan afektif siswa juga sangat kurang, dimana siswa lebih memilih bermain daripada mengerjakan tugas dan memanfaatkan kesempatan untuk bermain Hp. Sarana prasarana disini juga menjadi masalah dalam pembelajaran daring karena dirasa kurang efektif sehingga kurang menarik minat siswa dalam pembelajaran daring.

Pada data wawancara dengan orang tua ANO, NCA, AAJ, FFR, dan OCK mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa kurang maksimal dikarenakan dari banyak faktor terlebih dari faktor eksternal siswa itu sendiri, seperti siswa tidak disiplin untuk mengikuti pembelajaran daring, siswa lebih memilih untuk bermain HP daripada mengerjakan tugas dari guru dan masih banyak lagi, dari hasil belajar itu sendiri juga diungkapkan oleh orang tua GAB, dan YAC bahwa nilai yang dihasilkan saat ulangan tersebut cukup bagus atau bahkan bisa lebih tinggi daripada pembelajaran tatap muka, namun pada kenyataannya nilai yang didapatkan siswa tersebut tidaklah murni dari pemikiran mereka sendiri namun bantuan dari orang tua maupun dari google. Dalam hal peran orang tua dalam pendampingan belajar daring orang tua siswa pun sudah berusaha semaksimal mungkin untuk membantu siswa dalam belajar, namun antusias dari siswa itu sendiri yang mengakibatkan pembelajaran daring masih belum bisa dilaksanakan dengan efektif.

Peroleh hasil penelitian ini searah dengan penelitian bahwa pembelajaran daring dengan pendampingan orang tua sebagai alternatif untuk melakukan pembelajaran di tengah pandemi, umumnya orang tua memiliki peran penting dalam pembelajaran daring yaitu sebagai pembimbing, motivasi agar anak lebih semangat dalam belajar, penjaga maupun pengawas. Secara signifikan menunjukkan bahwa orang tua adalah membimbing dalam belajar, mengawasi dalam segala kegiatan, mendampingi dalam mengerjakan tugas dan orang tua juga menciptakan suasana nyaman agar anak nyaman dalam belajar di rumah, Selain itu orang tua juga memelihara dalam hal keagamaan memberi inovasi dalam belajar serta menafkai kebutuhan

PEMBAHASAN

Hasil pengamatan yang telah dilaksanakan oleh peneliti telah dipaparkan di bab IV. Pada bab ini pembahasan tentang uraian dan penjelasan hasil dari analisis peran orang tua dalam pendampingan belajar daring siswa terhadap hasil belajar tematik siswa kelas 4 SDN 01 Timahan, kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek Tahun ajaran 2020/2021. Hal-hal yang dibahas pada pembahasan yaitu perpaduan antara teori dengan hasil penelitian. Pembahasan tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Pembelajaran daring pada siswa kelas IV SDN 01 Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2020/2021. Pembelajaran secara Daring atau online dapat dimaknai dengan pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang mana sistem pembelajaran kemudian di kirimnya secara elektronik pada siswa dari jarak jauh dengan menggunakan jaringan komputer. Berdasarkan pemerintah pembelajaran daring atau online dapat menjadi cara yang efektif untuk belajar di masa pandemi meskipun banyak pihak yang mengeluh karena beberapa pihak belum menguasai teknologi (Sobron Adi Nugraha, Sudiatmi, and Suswandari 2019) Akan tetapi tugas harus tetap diberikan demi pendampingan melalui grup Whatsapp sehingga anak belajar dengan benar. Kemudian guru guru juga dapat melakukan pekerjaan kapanpun dan dimanapun sehingga interaksi tetap terjaga.

Dalam penelitian pada siswa kelas IV SDN 01 Timahan tersebut telah di paparkan bahwa siswa sangat kesulitan dan tidak bisa efektif dalam mengikuti pembelajaran daring. Hal tersebut banyak di pengaruhi oleh faktor dari eksternal siswa, siswa lebih mementingkan kegiatan di luar pembelajaran daring daripada ikut belajar daring. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring dapat dirasakan pada saat peneliti melaksanakan observasi lapangan. Pembelajaran dalam jaringan ini dapat menjadi solusi pada sata masa pandemi, akan tetapi pembelajaran ini tidak mudah untuk dilaksanakan. Menurut (Anugrahana 2020) Dalam melaksanakan pembelajaran daring mengalami beberapa kendala, kendala yang utama yakni pada saat siswa merasakan kebosanan, untuk itu peran dari guru dan juga orang tua untuk memberikan atau mengemas pembelajaran tersebut sebaik dan semenarik mungkin, memberikan motivasi dan dukungan itu sangat begitu di perlukan. Dengan adanya pembelajaran daring pihak pengajar atau guru dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan efektif meskipun melalui media online sehingga dibutuhkan kemampuan penggunaan teknologi (Nugraha, Sudiatmi, and Suswandari 2020). Selain peran dari guru untuk memberikan pembelajaran yang menarik, peran orang tua juga sangat berpengaruh untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada anak untuk mengikuti pembelajaran daring dengan efektif.

Peran orang tua dalam pembelajaran daring di SDN 01 Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2020/2021. (Imron 2016) menyatakan bahwa Orang tua memiliki peranan sebagai guru dengan merujuk pada pendidik secara profesional yang memiliki tugas utama untuk memberikan pendidikan, pengajaran, pembimbingan, pengarahan, pelatihan, penilaian, dengan evaluasi pendidikan. Maksud orang tua merupakan guru ialah segala kegiatan yang diberikan orang tua mampu memberikan didikan sehingga anak mampu mengatasi permasalahan sendiri secara sadar. Pendidikan serta bimbingan yang diberikan orang mulai dari kecil sampai anak usia lahir baik dalam memberikan pelajaran hidup, agama, serta pembelajaran secara umum. (Cahyati 2020) menyatakan bahwa orang tua merupakan guru pertama bagi anak di rumah, sehingga selama kegiatan pembelajaran baik secara normal maupun daring, orang tua harus memiliki kesediaan untuk memberikan pengawasan atau menambah wawasan. Orang tua juga memiliki peran yakni sebagai Fasilitator, yang umumnya bermakna sebagai pihak yang menyediakan seluruh kebutuhan anak yang mana segala kebutuhan anak baik dalam pembelajaran maupun penambah wawasan lain diberikan pada anak.

Dalam penelitian diatas telah dipaparkan bahwa orang tua siswa kelas IV SDN 01 Timahan tersebut telah melaksanakan sebagaimana kewajibannya sebagai orang tua dalam membimbing dan memberikan pendampingan kepada anak - anaknya, namun dalam kenyataan lapangannya siswa masih tetap kesulitan dan kurang efektif dalam mengikuti pembelajaran daring. Mengenai fasilitas penunjang pembelajaran daring dari ke - delapan responden tersebut telah memaparkan bahwa fasilitas yang dimiliki nya sudah cukup memadai meskipun masih ada beberapa yang dirasa kurang efektif. Orang tua juga memberikan fasilitas yang berupa tempat nyaman untuk anaknya sehingga orang tua juga memiliki peranan sebagai motivator yang artinya memberikan motivasi pada orang lain sehingga anak memiliki motivasi untuk menjalankan sesuatu.

Keberadaan orang tua sebagai Motivator seperti memberikan anak sebuah hadiah sebagai bentuk respect terhadap anak sehingga anak akan tertarik dan berminat untuk melakukan pembelajaran secara dalam jaringan. Orang tua memiliki pengaruh yang berbentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan dari seseorang serta memberikan keleluasaan pada anak dalam mengembangkan bakat dan minat pada anak.

SIMPULAN

Simpulan

Dari paparan hasil dari penerlitan dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua memberika pendampingan pada pembelajaran anak di SDN 01 Timahan, Kampak Kab. Trenggalek tahun 2020/2021 yang tentunya memiliki perbedaan dengan pembelajaran dengan cara konvensional yang mana orang tua emiliki peran menjadi guru dan orang tua di rumah. Sehingga orang tua harusnya memberikan sarana serta prasaran untuk anak sehingga anak semangat dan termotivasi, sehingga pembelajaran daring dapat terlaksana dengan efektif.

Saran

Dari hasil paparan penelitian tersebut, sehingga disimpulkan berikut:

1. Saran untuk orang tua
 - a. Diharapkan dapat memberikan bimbingan terhadap anak sesuai dengan kebutuhan belajar daring.
 - b. Diharapkan memberikan kesediaan fasilitas penuh pada pembelajaran daring.
 - c. Diharapkan meluangkan waktu untuk memberi dampingan serta bimbingan pada anak.
 - d. Diharapkan memberi semangat dan motivasi agar anak senang melakukan pembelajaran daring.
2. Saran untuk guru
Diharapka guru dapat melakukan kerja sama dengan pihak orang tua sehingga tercapai tujuan pembelajaran meskipun secara daring.
3. Saran untuk siswa
Diharapkan siswa dapat bersemangat dan mengikuti belajar daring dengan baik dan hasilnya dapat dicapai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. A susanto. 2019. "Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar (Edisi Kedua)." jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
2. Akbar, Zarina. 2017. "Program Peningkatan Keterlibatan Orang Tua Melalui Kegiatan Seni Pada Anak Usia Dini." Sarawahita 14(1):54. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
3. Anugrahana, Andri. 2020. "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan 10(3):286.
4. Cahyati, Nika. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19." Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi.
5. Ibadullah, Malawi. 2020. Penelitian Pendidikan. Magetan.
6. Imron, Ali. 2016. "Pendidikan Kepribadian Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan." Jurnal Edukasia Islamika 1(1).
7. Kusumawati, N., and Endang Sri Maruti. 2019. Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar. Magetan.

8. Moleong, L. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi 36)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
9. Nugraha, Sobron Adi, Titik Sudiatmi, and Meidawati Suswandari. 2020. "Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(3):226.
10. Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi, and Meidawati Suswandar. 2019. "Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar." *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship* 1(1).
11. Yulianingsih, Wiwin. 2020. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):1140.